

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Prostitusi online merupakan salah satu usaha yang berkembang akibat kemajuan dan kecanggihan teknologi yang mengalami perkembangan yang pesat hingga sekarang ini, pengertian dari Prostitusi online sebenarnya sama saja dengan pengertian Prostitusi yang masyarakat luas sudah tahu pengertiannya, cuma dalam Prostitusi online lebih memanfaatkan sosial media dan juga media internet dalam memasarkan jasa seksual nya. Tapi secara garis besar pengertiannya sama, yaitu melakukan hubungan seks dengan tujuan mendapatkan upah atau uang dari hasil Prostitusi. Media yang digunakan dalam Prostitusi online pun beragam, bisa lewat jejaring sosial, forum internet, situs atau web , aplikasi chatting dan lain-lain..

Fenomena Prostitusi online ini merupakan inovasi baru bagi para pelaku jasa Prostitusi, dengan menggunakan media online menjadi semakin memudahkan dalam menjalankannya, baik bagi para pelaku Pekerja Seks maupun para pemakai jasa PSK ( lelaki hidung belang ). Karena melalui media online juga menjadi lebih banyak kemudahan yang bakal didapatkan dan berbeda dengan Prostitusi secara konvensional, mulai dari cara penjualannya, lokasi tempat “eksekusinya<sup>1</sup>”, hingga cara pemanfaatan media online yang dilakukan oleh para PSK untuk menarik pelanggannya yang lebih praktis dan lebih mudah dalam menggunakan media .

---

<sup>1</sup>Oksidelfa Yanto. (2018). *Tindak Pidana Prostitusi Online* . Jakarta. WADE Group hal.40.

Dengan kelebihan dan kemudahannya transaksi via online, akan tetapi tidak jarang di Prostitusi online juga banyak dimanfaatkan oleh sejumlah oknum untuk mencari keuntungan pribadi, seperti penipuan berkedok jasa PSK online. Dilihat dari sejarahnya, Prostitusi sebenarnya usaha yang sudah ada sejak jaman dahulu, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Prostitusi memiliki makna, yaitu pertukaran hubungan seksual dengan uang (transaksi) atau bisa juga dengan hadiah. Artinya, seseorang melakukan hubungan badan yang di mana salah satu pihaknya mendapatkan imbalan dalam melakukannya. Terlepas dari pro kontranya terhadap adanya prostitusi ini dikalangan masyarakat, akan tetapi Prostitusi sebenarnya sudah memiliki sejarah yang sangat panjang, ini bisa terjadi karena manusia dan seks tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan umat manusia, sehingga bisnis Prostitusi merupakan salah satu profesi yang tidak akan pernah punah dari sejak dulu sampai sekarang ini, bahkan ada frase dalam Bahasa Inggris yang mengatakan bahwa Prostitusi sebagai salah satu profesi tertua di dunia<sup>2</sup>.

Menurut keterangan Antropolog dari University Of Chicago, *Don Kullick* dalam artikel yang ditulis oleh *Forrest Nickman di Slate.com* pada 6 maret 2012 , menerangkan bahwa bisnis Prostitusi sudah ada sejak awal peradaban manusia itu sendiri. Ini membuktikan bahwa Prostitusi merupakan sebuah usaha yang abadi dan tidak akan pernah punah walaupun perkembangan demi perkembangan dan kecanggihan dalam teknologi silih berganti dan mengalami kemajuan pesat hingga sekarang ini yang sudah memasuki era abad 21 dan era modern.

---

<sup>2</sup> Sanger Wallace William.2019. The History of Prostitution, Forum , hal. 77.

Hingga sampai saat ini pun bisnis Prostitusi masih terus berkembang dan semakin bervariasi dalam melakukan praktiknya, karena semakin berkembangnya teknologi dan kemajuan jaman yang tidak bisa dihindari sehingga bisnis prostitusi mengalami banyak perubahan. Dengan melihat sejarah perkembangan prostitusi, maka bisa dikatakan bisnis Prostitusi akan terus berjalan sampai kapan pun di Indonesia termasuk di dunia, karena ada ikatan simbiolis mutualisme yang kuat diantara kedua belah pihak (PSK dan hidung belang), yang dimana PSK karena mayoritas faktor ekonomi (membutuhkan uang ), sedangkan lelaki hidung belang mayoritas ingin menyalurkan hasrat biologisnya (faktornya karena jauh dari istri, bujangan atau jomblo akut ). Karena 2 hal tersebut kebutuhan mendasar manusia.

Sering perkembangan zaman dan teknologi manusia yang semakin modern dan maju, maka semakin berubah juga budaya, adat atau kebiasaan di masyarakat dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Dengan berkembangnya teknologi dan juga internet sekarang ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan segala aktivitasnya, selain itu berkembangnya teknologi saat ini telah mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, salah satunya adalah teknologi komunikasi era digital, yang dimana dengan canggihnya teknologi komunikasi digital sekarang ini jadi memudahkan manusia dalam berkomunikasi sesama lainnya, selain itu keuntungan lainnya adalah membuat penyebaran informasi jauh lebih cepat, kalau dahulu kita mengetahui informasi dari Koran, Radio atau Tv, tapi sekarang dengan adanya internet membuat penyebaran informasi jadi sangat cepat karena informasi bisa didapatkan secara langsung saat itu juga lewat media internet atau dunia maya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Kominfo.(2019). <https://www.baktikominfo.id>., diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

Selain itu dengan kemajuan teknologi zaman sekarang juga berpengaruh terhadap bisnis Pelacuran atau Prostitusi dalam memasarkan jasa mereka kepada pelangganya, kalau dahulu mereka hanya menjajakan jasanya di lokasi atau di tempat – tempat keramaian saja. Akan tetapi dengan kecanggihan teknologi sekarang ini mereka banyak yang beralih ke sosial media dan menjajakan jasanya lewat sosial media, sekarang mereka hanya menunggu dan rebahan di hotel/kamarnya sambil menunggu pelangganya dengan menggunakan Smartphone nya, cara penjualan pun dilakukan secara online melalui berbagai media online, begitu gampang dan praktis bukan. Dan salah satu media sosial yang sering digunakan para PSK untuk memasarkan jasanya adalah media Twitter.

Twitter merupakan salah satu media yang paling sering dimanfaatkan oleh para pelaku – pelaku Prostitusi online untuk melakukan aksinya, di media Twitter banyak sekali ditemukan para PSK yang memasarkan jasanya, cukup ketik hastag #openbo dan ketikkan juga hastag kota yang dimaksud , sudah ada ribuan akun dan ribuan tweet keluar dari akun Prostitusi online yang lagi menjajakan jasanya dengan harga yang bervariasi. Bahkan menurut Kepala Biro Humas (Kominfo) Fernandus Setu (29/3/2019), mengatakan hampir 95% akun yang mempromosikan Prostitusi online ada di media Twitter, selain itu dari 2 September 2018 hingga 28 Maret 2019, Kominfo Indonesia telah memblokir 11.282 akun media sosial yang bermuatan tentang Prostitusi online<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Jemadu Liberty. (2019). *Kominfo: Prostitusi Online yang Paling Banyak di Twitter*. <https://www.suara.com>. diakses pada hari Jum'at 29 Maret Pukul 22.35 WIB.

Pemanfaatan sosial media seperti Twitter dll untuk bisnis Prostitusi tidak terlepas dari berkembangnya teknologi sehingga mengubah budaya masyarakat Indonesia zaman sekarang ini, yang dimana banyak sekali masyarakat Indonesia sekarang ini menggunakan smartphone dan sosial media dalam kesehariannya. Hampir semua produk atau barang semuanya sekarang tersedia di internet atau marketplace, sehingga tidak perlu repot untuk datang ke tempat penjualan, tinggal mencari dan membeli barang tersebut lewat smartphone, lebih praktis bukan. Termasuk dalam dunia Prostitusi yang juga mengalami perubahan pola atau cara penjualan yang dimana di jaman sekarang ini banyak yang memanfaatkan sosial media atau media online untuk menjajakan jasa Prostitusinya ke calon pelanggan.

Berbeda dengan Prostitusi konvensional yang membutuhkan tempat tertentu atau lokalisasi untuk menjajakan dirinya, keberadaan Prostitusi online sepertinya lebih sulit tersentuh, karena prakteknya sangat rahasia dan juga punya kode-kode tersendiri dalam melakukan aksinya dengan memanfaatkan media sosial. Karena melalui sosial media juga, calon pelanggan tidak perlu datang ke lokalisasi atau ke tempat-tempat para PSK ini biasa 'mangkal'. Sebaliknya para konsumen tinggal mencari PSK dengan harga yang cocok di akun-akun Prostitusi online, dan nantinya jika sudah deal para PSK tersebut yang akan menghubungi konsumen. Biasanya lokasi tempat eksekusi sudah ditentukan oleh PSK online dan pelanggan tinggal mendatangi lokasi tersebut. Semua proses tersebut bisa dilakukan dengan cepat, mudah, dan nyaris tanpa meninggalkan 'jejak' apapun<sup>5</sup>. .

---

<sup>5</sup> Arsanti Melinda. (2017) . “ *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Prostitusi Online* ”. Skripsi. FISIP. Ilmu Komunikasi . Universitas Mulawarman Samarinda. hal.51

Termasuk di wilayah Yogyakarta yang merupakan kota pelajar dan kota wisata yang dimana ada ratusan ribu Mahasiswa dan juga jutaan Wisatawan dari berbagai Daerah dan Negara yang datang ke DIY setiap tahunnya. Sehingga tidak heran kalau Yogyakarta merupakan salah satu kota yang paling banyak dan paling menguntungkan untuk bisnis memasarkan jasa Prostitusi, karena efek banyaknya perantau luar daerah sehingga turut mewarnai dalam perkembangan dan hiruk pikuknya dunia Prostitusi di Yogyakarta. Termasuk dalam bisnis Prostitusi online nya, yang dimana fenomena prostitusi online tersebut berkembang di Yogyakarta akibat efek kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan wilayah Yogyakarta pada sekarang ini. Apalagi banyak daerah di Yogyakarta yang terkenal dengan kawasan bebas seperti di kawasan Seturan dan Babarsari Sleman DIY, sehingga turut membantu dalam Prostitusi yang dilakukan oleh para pelaku PSK untuk menjalankan aksinya dengan menjajakan jasa prostitusinya kepada pelanggan.

Walaupun di Yogyakarta sudah ada lokalisasi Pasar Kembang (Sarkem) yang menyediakan jasa Prostitusi yang “legal”, akan tetapi itu belum cukup untuk memenuhi permintaan hidung belang yang begitu banyak di DIY ini. Maka dari situ lah Prostitusi online menjadi “toko” yang paling banyak dicari oleh para lelaki hidung belang di Jogja. Dan Twitter lah yang menurut penulis banyak sekali ditemukan Prostitusi online di wilayah Jogja, maka dengan alasan itulah penulis ingin meneliti, mencari tahu bagaimana pemanfaatan dan juga penggunaan media Twitter dari para PSK online ini dalam menjalankan “aksinya” untuk menarik dan memasarkan jasa nya kepada calon pelanggannya..

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari skripsi yang penulis tulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media sosial Twitter yang dilakukan oleh para PSK untuk menarik calon pelanggannya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan bagaimana cara Pekerja Seks Komersial tersebut menggunakan media sosial Twitter untuk memasarkan jasa seks atau usaha prostitusi nya ke calon konsumen atau pelanggannya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- Penulisan skripsi ini nantinya dapat menjadi bahan kajian bagi penulisan skripsi lanjutan dan sebagai perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan tentang Prostitusi online, terutama terkait dengan interaksi dan cara mereka menjajakan jasa seksnya kepada calon pelanggan.

### 2. Secara Praktis

- Manfaat Praktis Bagi peneliti bisa memahami sebuah permasalahan sosial yang ditinjau dari ilmu pengetahuan.
- Manfaat Praktis yang didapatkan bisa membuka perpesktif baru di masyarakat berkaitan dengan prosititusi online tentang bagaimana mereka menjalankan aksinya dengan menggunakan media sosial.

- Manfaat praktis sebagai bahan masukan terhadap bahan kajian, dalam penggunaan Twitter untuk prostitusi online yang dilakukan oleh para PSK.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian dari kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data secara kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kemudian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga diperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal. Menurut *Nazir (1988)*, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, menemukan data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui berbagai cara, seperti hasil observasi, wawancara, hangout, rekaman dan data pendukung lainnya.

Dan rancangan penelitian yang akan diteliti, akan memfokuskan tentang bagaimana para pekerja seks komersial menggunakan media sosial Twitter dalam memasarkan jasa seks atau prostitusi nya ke calon konsumen atau pelanggannya. Karena pada era sekarang banyak PSK yang memanfaatkan media online terutama media sosial untuk digunakan sebagai bisnis prostitusi, jadi penulis akan meneliti bagaimana cara penggunaan, cara penjualan yang dilakukan, dan juga kelebihan atau kekurangannya memasarkan jasa seks lewat media sosial Twitter .

## B. Objek Dan Waktu Penelitian

### 1. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini melibatkan banyak aspek yang berkaitan dengan penggunaan Twitter sebagai media dalam bisnis prostitusi online oleh para PSK. Subjek penelitian ini adalah para PSK yang merupakan narasumber dan informan utama dalam penelitian ini, ditambah subjek narasumber lain dari pengguna jasa PSK online Twitter sebagai responden pendukung atau tambahan sebagai penguat intisari data yang dihasilkan dalam penelitian ini.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan dari tanggal 20 April sampai dengan Oktober 2020. Karena efek pandemi Corona, terutama pas awal-awal pandemi yang banyak membuat masyarakat ketakutan dan lockdown dimana-mana, sehingga penelitian ini agak sedikit terganggu dalam proses melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Sehingga pertengahan bulan Juli baru peneliti bisa kembali ke Jogjakarta dan melanjutkan proses penelitian dengan melakukan wawancara terhadap para narasumber.

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

Bulan	Observasi	Pengumpulan Data	Analisis	Penyusunan
April	√			
Juli-Oktober		√		
November			√	
Awal penelitian – Januari 2021				√

### **C. Sumber Data**

Jenis – jenis data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer mengambil dari narasumber langsung yaitu para PSK online Twitter sebagai responden atau informan kunci dalam penelitian skripsi ini. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah para Pekerja Seks Komersial yang menggunakan Twitter sebagai media dalam memasarkan jasa seksnya kepada para calon pelanggan. Narasumber didapatkan dengan cara mengamati dan memilih akun Prostitusi yang valid dan bisa diajak kerjasama untuk dilakukan wawancara. Butuh waktu dan kehati-hatian dari peneliti untuk bisa mendapatkan PSK yang diharapkan, karena tidak semua PSK mau menerima wawancara atau diambil data nya, jadi butuh waktu dan butuh pengamatan yang lumayan lama untuk bisa mendapatkan narasumber yang diharapkan dan bisa diajak kerjasama. Apalagi dalam meneliti dunia Prostitusi yang begitu rahasia, pelik dan berbahaya, jadi dibutuhkan pengamatan dan pengalaman dari peneliti untuk bisa terjun ke dunia tersebut sehingga didapatkan narasumber yang tepat.

Jumlah narasumber semuanya ada 6 orang yang terdiri dari 4 narasumber utama yaitu para PSK yang menggunakan Twittter sebagai media menjajakan jasa Prostitusinya, dan 2 narasumber pendukung yaitu dari para pengguna jasa PSK Twitter.

Berikut narasumber-narasumber dalam penelitian ini

**Tabel 1.2 Narasumber dalam penelitian**

<b>Nama ( samaran)</b>	<b>Informan sebagai</b>
Miss.Angel	PSK
Miss.Putri	PSK
Miss.Caca	PSK
Miss.Bunga	PSK
Mas.Boy	Pengguna jasa PSK
Mas.Subes	Pengguna jasa PSK

## 2. Sumber Data Sekunder

Penelitian dari data sekunder didapatkan dari luar narasumber dalam penelitian ini , yaitu data didapatkan dari buku, jurnal, literature, media online dan lain-lain. Data-data sekunder yang didapatkan masih memiliki substansi dengan penelitian, data sekunder ini diharapkan memperkuat temuan penelitian sehingga dapat membantu proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, sekaligus akan memperkuat pula tingkat validitas data dalam penelitian yang dilakukan penulis.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam melakukan penelitian, karena disini lah data yang diteliti bakal dikumpulkan dan

didapatkan. Teknik pengumpulan data ini diambil dari data primer khususnya wawancara yang sudah dilakukan terhadap narasumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball, dengan teknik tersebut jadi lebih mudah untuk mencari dan mendapatkan narasumber pilihan yang berkaitan dengan tujuan dan rencana dalam riset penelitian yang dilakukan.

Pengambilan data dalam penelitian ini selain teknik snowball adalah yang pertama melalui pengamatan atau observasi.

#### 1. Pengamatan

Karena penelitian ini memfokuskan media sosial Twitter sebagai target awal pengamatannya, jadi peneliti terlebih dahulu mengamati dan mencari-cari akun prostitusi online Twitter. Untuk mencari akun yang real atau akun terpercaya pun tidak mudah, karena banyaknya akun prostitusi yang tersedia di Twitter, dan juga tidak semuanya akun itu real atau asli. Karena banyak akun-akun prostitusi bodong atau akun penipuan yang banyak dibuat oleh para pelaku penipuan. Sumber (<https://www.kaskus.co.id/thread/5dc8e97c8012ae5c1e3dfb5f>).

Maka dari itu peneliti melakukan pemantauan terlebih dahulu untuk melihat follower dan testimoni nya di akun Prostitusi online apakah terpercaya atau tidak. Jika sudah yakin akun real dan bisa dipercaya, baru peneliti mengirim pesan kepada akun tersebut untuk membooking pekerja seks tersebut. Setelah negoisasi harga dan sudah disepakati untuk menentukan waktunya, selanjutnya dilanjutkan dengan pertemuan di salah satu hotel. Setelah itu peneliti meminta untuk ngobrol dulu dan disitulah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang

sedang dilakukan , setelah itu langsung dilakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Dalam pertemuan itu peneliti melakukan pendekatan secara personal terlebih dahulu kepada para Pekerja Seks Komersial, hal ini dilakukan untuk menjalin hubungan yang akrab dan mencairkan suasana terlebih dahulu sebelum mengambil data nya (melakukan wawancara secara mendalam) untuk dianalisis. Proses pendekatan memerlukan kemampuan berkomunikasi dari peneliti untuk menjalin hubungan tersebut agar bisa lebih akrab dan lebih nyaman dalam first impression nya dengan pekerja seks tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara menjelaskan percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden akan berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi yang valid secara lisan, sehingga mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. (*Lexy J Moleong (1991:135)*).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung (bertatap muka) oleh peneliti kepada seluruh narasumber dalam penelitian ini ( pekerja seks komersial dan pemakai jasa pekerja seks komersial) di waktu dan tempat yang berbeda-beda selama hampir beberapa bulan melakukan penelitian ini. Sebelum melakukan pertemuan dengan narasumber, daftar-daftar pertanyaan telah peneliti siapkan sebelumnya sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan secara akurat dan bisa lebih valid. Lokasi wawancara ini dilakukan di berbagai tempat dan semuanya proses wawancara berlokasi di Yogyakarta dengan tempat

yang berbeda-beda seperti di Hotel, Cafe, Apartement dan di tempat lain nya. Proses wawancara dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak narasumber. Dan semua proses wawancara bersama seluruh narasumber dilakukan secara sadar dan sudah disepakati sebelumnya ( tidak dilakukan secara diam-diam).

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga mendokumentasikan foto-foto yang ada di lapangan dan screenshot chat .yang akan memperkuat keakuratan dan kevalidan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **E. Kerangka Konsep Atau Kerangka Pemikiran**

Prostitusi dengan memanfaatkan internet atau media sosial memunculkan fenomena Prostitusi baru di dunia maya atau internet, dengan berkembangnya teknologi sekarang mempermudah manusia dalam melakukan segala aktivitasnya. Termasuk dalam dunia Prostitusi yang juga mengalami perubahan pola atau cara penjualan yang dimana di jaman sekarang ini dengan kemudahan teknologi nya, jadi lebih banyak memanfaatkan sosial media atau internet untuk menjajakan jasa Prostitusinya kepada calon pelanggan (lelaki hidung belang). Banyak faktor – faktor kenapa mereka memilih media online, salah satunya karena kepraktisannya dan lebih mudah karena pemasarannya lebih cepat dengan menggunakan media.

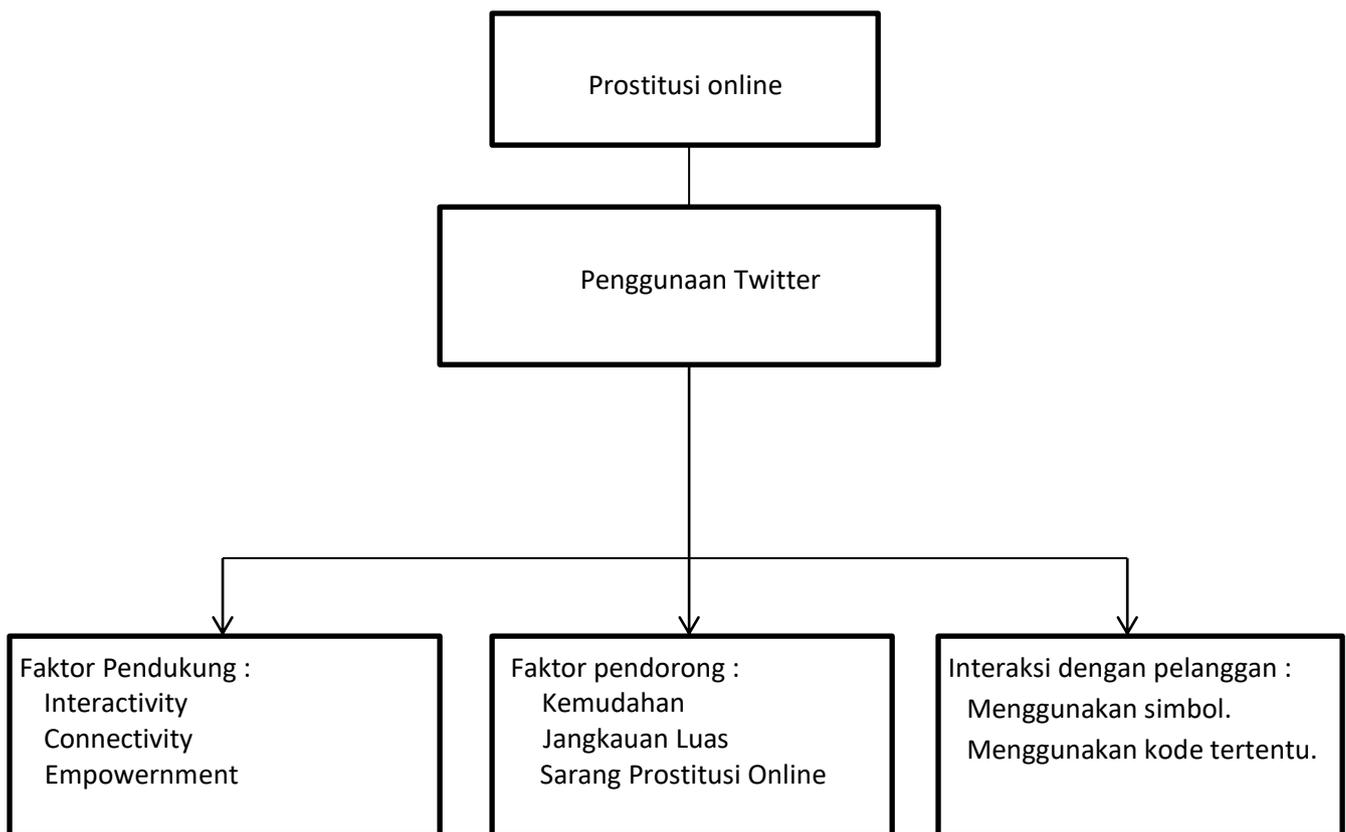
Prostitusi ini menghubungkan para pekerja seks komersial dan juga calon konsumen dengan teknologi internet atau media online sebagai medianya. Salah satunya adalah menggunakan media Twitter sebagai sarana untuk menjajakan atau

memasarkan jasa seks nya kepada pelangganya. Dengan kemudahan fitur nya dan kelonggaran protect atau keamanan pornografi dari pihak pusat Twitter, membuat para pelaku pekerja seks komersial ini memilih Twitter dibandingkan media sosial lainnya. Penggunaan Twitter sebagai media dalam melakukan pratek Prostitusi merupakan salah satu bentuk praktik prostitusi online.

Faktor – faktor bagaimana penggunaan media Twitter yang dilakukan para PSK untuk menarik pelanggannya dan kenapa para PSK tersebut memilih Twitter akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

. Kerangka pikir yang telah dijelaskan jika diuraikan dalam bentuk bagan dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Kerangka Bagan**



## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional seorang peneliti bisa menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat serta akurat. Oleh karena itu, agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut :

### **1. Prostitusi online**

Definisi operasionalnya adalah Prostitusi online, Prostitusi online merupakan kegiatan melakukan hubungan seks dengan tujuan mendapatkan upah atau uang dari hasil prostitusi tersebut yang memanfaatkan media internet dan kecanggihan teknologi untuk menjajakan jasa seks nya ke orang lain. Dengan kecanggihan teknologi pada era sekarang, maka dunia Prostitusi pun mengalami perubahan ke arah lebih modern, yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan media internet. Media yang digunakan untuk Prostitusi online terdiri dari berbagai macam media, seperti media sosial, Website, Forum internet, aplikasi chatting dan lain-lain. Banyak faktor – faktor kenapa mereka memilih media online, salah satunya karena kepraktisannya dan lebih mudah karena pemasarannya lebih cepat dan luas dengan menggunakan media.

Berdasarkan penjelasan diatas, indikator-indikator alasan penggunaan media internet ( media sosial) untuk Prostitusi online adalah sebagai berikut:

- a. Interactivity ( Kemampuan teknologi yang digunakan)

Dengan berkembangnya teknologi dan juga internet sekarang ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan segala aktivitasnya, selain itu berkembangnya teknologi saat ini telah mempengaruhi perilaku sosial masyarakat, salah satunya adalah teknologi komunikasi era digital atau media online ( media sosial). Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Dengan menggunakan media sosial jadi memudahkan antar manusia dalam berkomunikasi sesama lainnya, selain itu keuntungan lainnya adalah membuat penyebaran informasi jauh lebih cepat dan mudah.

b. Connectivity ( Konektivitas)

Media sosial merupakan media digital sebagai tempat terjadinya realitas sosial pada ruang waktu tak terbatas bagi para penggunanya untuk saling berinteraksi sesama. Media Sosial bisa dikatakan menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, karena dengan menggunakan media sosial, manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam.

c. Empowerment ( Kekuatan atau power)

Pengaruh media sosial sangat besar, di jaman sekarang penggunaan media sosial di kalangan masyarakat sudah hal yang lazim bahkan menjadi sebuah kebutuhan atau gaya hidup. Media sosial seakan telah menjadi prioritas bagi masyarakat yang mampu mengakses dan memiliki teknologi dan sadar tidak

sadar telah memengaruhi kepribadian dan pola hidup setiap penggunanya. Menurut laporan dari *Tetra Pak Index* tahun 2017, sekitar 132 juta penduduk Indonesia, atau lebih dari setengah populasi total, merupakan pengguna internet aktif, dengan 40% diantaranya adalah pemakai media sosial. Bahkan masyarakat Indonesia merupakan pengakses beberapa media sosial terbesar di dunia, seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Hal ini telah menunjukkan betapa masyarakat, termasuk kita, telah bergantung pada media sosial dan memanfaatkannya sehari-hari seakan telah menjadi kebutuhan dasar yang tak dapat terlewatkan.<sup>6</sup>

## 2. Penggunaan Twitter

Twitter merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk bisnis Prostitusi, cukup mudah untuk mendapatkan akun Prostitusi, karena disana banyak sekali ditemukan postingan atau akun yang berhubungan dan terkait dengan Prostitusi. Dengan kemudahan fitur nya dan kelonggaran protect atau keamanan pornografi dari pihak pusat Twitter, membuat para pelaku pekerja seks komersial ini memilih Twitter dibandingkan media sosial lainnya. Penggunaan Twitter sebagai media dalam melakukan praktek Prostitusi merupakan salah satu bentuk praktik prostitusi online.

Berdasarkan penjelasan diatas, indikator-indikator alasan media Twitter digunakan sebagai tempat Prostitusi online adalah sebagai berikut:

### a. Kemudahan

---

<sup>6</sup> Harjuan Daniel. (2018) . Kekuatan Besar Media Sosial. Dari <https://bem.ft.ugm.ac.id/>, Pada tanggal 09 April 2018

- b. Jangkauan yang luas
- c. Twitter Sudah lama dijadikan sarang (tempat media) untuk Prostitusi online.

### 3. Interaksi yang dilakukan

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua orang atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Interaksi yang terjadi dalam Prostitusi online lewat media Twitter berbentuk interaksi sosial Asosiatif, yang artinya interaksi yang terjadi memiliki suatu kepentingan bersama atau persamaan tujuan. Dan interaksi yang terjadi memiliki keunikan tertentu karena menggunakan simbol dan kode-kode tertentu yang biasa digunakan dalam Prostitusi online. Karena Prostitusi merupakan kegiatan ilegal dan melanggar hukum di Indonesia, jadi dalam prakteknya mereka menggunakan kode dan sandi rahasia dalam interaksi dan pemasaran yang dilakukan. Simbol-simbol tersebut biasanya sudah dipahami oleh kedua belah pihak.

